

ANALISIS PELUANG KERJA BIDANG TEKNIK MESIN PADA BURSA KERJA *ONLINE*

*Apri Nuryanto
(Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY)*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang jenis lapangan kerja, jabatan, lokasi penempatan, dan kualifikasi kerja lulusan teknik mesin berdasarkan data-data informasi lowongan kerja pada situs bursa kerja online. Penelitian ini juga bermaksud menganalisis factor-faktor yang berkaitan dengan peluang kerja lulusan teknik mesin.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif berdasarkan data kebutuhan lulusan teknik mesin pada situs kerja online. Populasi penelitian ini adalah semua informasi peluang kerja bagi lulusan teknik mesin periode 2007 yang terdapat pada situs bursa kerja online. Sampel dalam penelitian adalah informasi peluang kerja bagi lulusan teknik mesin periode 2007 yang terdapat pada situs bursa kerja www.InformasiKerja.com, www.Karir.com, www.JobDB.com, www.IndoJPB, dan www.Ekarir.com. Data dianalisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa a) jenis pekerjaan yang ditawarkan untuk teknik mesin masih banyak pada bidang manufacturing yaitu sebanyak 34,2% b) jabatan yang ditawarkan untuk teknik mesin ada sekitar 103 jenis jabatan, dan yang paling banyak adalah jabatan sebagai mechanic engineer (74 lowongan kerja), c) lokasi penempatan masih dominan di Jawa (95,2%) dibanding dengan luar Jawa, dan hampir 67% permintaan pekerjaan ada di Jakarta, d) kualifikasi yang paling banyak dibutuhkan pada tingkat diploma (59,9%), dan sarjana hanya (31,6%), e) rata-rata perusahaan membutuhkan pelamar yang sudah mempunyai pengalaman kerja 3 tahun, f) perusahaan menuntut pelamar menguasai komputer sebesar 90% dan bahasa asing/Inggris 88,1%.

Kata kunci: Bursa Kerja, Teknik Mesin, online

Pendahuluan

Salahsatu tenaga kerja yang banyak dibutuhkan dalam industrialisasi global adalah tenaga kerja pada bidang teknik, baik tenaga kerja tingkat menengah maupun ahli. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Perguruan Tinggi (PT) sebagai bagian lembaga pendidikan yang mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, dituntut mampu mempersiapkan lulusannya dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja di era industrialisasi maupun di era mendatang.

Perkembangan global yang terjadi, menuntut SMK dan PT Jurusan Teknik Mesin mampu menghasilkan lulusan yang produktif, kreatif, profesional, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri guna mengisi kebutuhan tenaga kerja di berbagai industri seperti industri perakitan otomotif, transportasi, pengolahan produk logam, produksi plastik hingga pengolahan makanan. Sebagai lulusan SMK dan PT yang siap kerja dan siap berkompetisi tentunya juga perlu menguasai teknologi informasi (TI) yang handal. Penguasaan ini diperlukan mengingat hampir sebagian besar perusahaan saat ini telah menggunakan teknologi informasi sebagai sarana penunjang aktivitasnya. Contohnya adalah penggunaan internet untuk komunikasi bisnis, riset bisnis,

pengembangan jaringan pemasaran *online*, perekrutan tenaga kerja hingga layanan *online* untuk publik.

SMK dan PT sebagai lembaga yang menyiapkan tenaga kerja tentunya harus mengikuti perkembangan TI dan berusaha mengantisipasi dampak maupun konsekuensi yang ditimbulkannya. Salahsatunya adalah kebutuhan tenaga kerja profesional yang melek TI, terutama aplikasi internet. Oleh karena itu SMK dan PT haruslah mampu memberikan suasana dan fasilitas yang kondusif untuk pembelajaran internet bagi anak didiknya sehingga diharapkan lulusan SMK dan PT mampu menguasai aplikasi internet sesuai dengan bidang yang ditekuni.

Jumlah pencari kerja di Indonesia setiap tahun cenderung meningkat. Berdasarkan data pencari kerja di Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, jumlah pencari kerja pada tahun 2002 sejumlah 324.810 orang, meningkat menjadi 425.255 orang pada tahun 2003. Jumlah pencari kerja yang tinggi terkonsentrasi pada propinsi NTT (201.610 orang), Jawa Timur (53.666 orang), dan Jawa Tengah (43.026 orang). Ironisnya sebagian besar pengangguran yang sedang mencari kerja tersebut justru lulusan SLTA (295.110 orang) dan Perguruan Tinggi/Sarjana (49.073 orang). Sedangkan jumlah pencari kerja yang dapat ditempatkan hanya sekitar 14,66%

dari total pencari kerja yang terdaftar. Sebagian besar pencari kerja tersebut ditempatkan pada perusahaan jasa sebesar 9,25%, dan industri pengolahan sebesar 2,87% (www.nakertrans.go.id).

Kondisi ketenagakerjaan di Indonesia menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja pada berbagai lapangan kerja masih rendah. Bila kondisi ini dibiarkan, akan berdampak pada angka pengangguran yang makin membengkak. Lapangan kerja yang memiliki potensi penyerapan tenaga kerja yang besar seperti perusahaan sektor jasa dan industri pengolahan maupun sektor lainnya perlu ditumbuh-kembangkan dengan harapan dapat membuka peluang kerja lebih banyak terutama peluang kerja bagi lulusan teknik mesin.

Bursa kerja merupakan lembaga yang menjalankan fungsi mempertemukan antara pencari kerja dan pemberi kerja, sedangkan Bursa Kerja *online* (BKL) adalah bursa kerja dengan menggunakan fasilitas Teknologi Informasi menggunakan internet. ICT ini dipergunakan dalam mendukung operasionalisasi bursa kerja, maka secara langsung pencari kerja dan pengguna kerja dapat mengakses bursa kerja tanpa dibatasi waktu dan lokasi, dan akhirnya bursa kerja menjadi terbuka dan diharapkan kinerja bursa kerja dapat meningkat.

Hal ini telah dibuktikan negara-negara maju seperti Jepang dengan *Hello Work* dan Australia dengan *Centre Link*. Bertitik tolak dari hal tersebut, maka Depnakertrans mulai membangun Aplikasi Bursa Kerja Online berbasis ICT yang disebut [www. infokerja.web.id](http://www.infokerja.web.id), bursa kerja online ini telah di launching oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan Menteri Negara Komunikasi dan Informasi pada tanggal 27 juli 2003 dan dilanjutkan dengan peresmian secara nasional oleh Presiden Republik Indonesia Ibu Megawati Soekarno Putri di Istana Presiden pada tanggal 28 Januari 2004.

Dalam rangka uji coba operasionalisasi bursa kerja online ini, telah dibangun loket pelayanan bursa kerja online yang diberi nama Pusat Bursa Kerja Online pada dua tempat yaitu di Gedung Depnakertrans Jalan Gatot Subroto dan Jalan MT Haryono di Gedung Badiklat Depnakertrans. Pada dua tempat ini telah diinstal masing-masing 8 dan 4 personal komputer, yang terkoneksi dengan internet yang dapat diakses dari berbagai tempat yang telah tersedia jaringan telekomunikasinya.

Berdasarkan hasil survei angkatan kerja yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2007, jumlah angkatan kerja 162,3 juta, naik sebesar 3 juta atau 1,9 % dibandingkan tahun 2006. Kenaikan jumlah angkatan kerja terutama terjadi di pedesaan yang

sebelumnya pada tahun 2006 berjumlah 89,1 juta menjadi sebesar 90,9 juta pada tahun 2007. sedangkan di pedesaan terjadi pertambahan sebesar 1,302 ribu atau 1,9%.

Dalam periode yang sama, jumlah angkatan kerja laki-laki meningkat dari sebesar 79,859 juta menjadi sebesar 81,195 juta atau 1,7%. Angkatan kerja perempuan naik dari 79,397 juta atau mengalami kenaikan 2,2%.

Tabel 1. Angkatan Kerja Menurut Lokasi dan Jenis Kelamin Tahun 2006-2007

	2006	%	2007	%	2006-2007
Lokasi					
- Kota	70,101,108	44.0%	71,402,770	44.0%	1,301,662
- Desa	89,156,572	56.0%	90,949,278	56.0%	1,792,706
Jenis Kelamin					
- Laki-laki	79,859,762	50.1%	81,195,531	50.0%	1,335,769
- Perempuan	79,397,918	49.9%	81,156,517	50.0%	1,758,599
Jumlah keseluruhan	159,257,680	100%	162,352,048	100%	3,094,369

Sumber : BPS, Sakernas 2006 dan 2007

Bila dilihat dari latar belakang pendidikan yang ditamatkan, maka jumlah angkatan kerja yang berlatar belakang pendidikan SD kebawah menurun 4.291 orang dan SMP menurun 66.000 orang. Sedangkan angkatan kerja berpendidikan SMTA mengalami peningkatan masing-masing 5,61% pada tahun 2007. Presentase

jumlah angkatan kerja berpendidikan tinggi yakni lulusan diploma naik sebesar 27,5% dan universitas naik 16,79% pada tahun 2007.

Tabel 2. Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2006-2007

Pendidikan	2006	%	2007	%	2006-2007
- SD ke bawah	84,546,847	53,1%	84,542,556	52.1%	-4,291
- SMTP	37,582,242	23.6%	37,515,642	23.%	-66,600
- SMTA	30,262,429	19.0%	31,960,738	19.7%	1,698,309
Diploma	2,931,874	1.8%	3,728,179	2.3%	806,305
- Universitas	3,934,288	2.5%	4,594,933	2.8%	660,645
Jumlah	159,257,680	100%	162,352,048	100%	3,094,368

Sumber : BPS, Sakernas 2006 dan 2007

Metodologi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua informasi peluang kerja bagi lulusan teknik mesin periode 2007 yang terdapat pada situs bursa kerja *online* indonesia. Penelitian menggunakan jenis penelitian *analysis content*. Sampel ditentukan dengan teknik *non probability sampling*. Dengan teknik tersebut sampel dalam penelitian ini meliputi lima situs bursa kerja online yaitu : informasiKerja.com, Karir.com, JobsDB.com, indoJOB.co.id, dan Ekarir.com.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Dokumentasi tersebut berisi informasi-informasi lowongan pekerjaan pada periode pertengahan tahun 2007 yang berkaitan dengan informasi jenis lapangan kerja, jabatan kerja, lokasi penempatan kerja dan kualifikasi yang ditawarkan. Dokumen tersebut di *download* atau *dicopy* secara langsung dari situsnya setelah melalui *proses searching* maupun *browshing* pada database informasi lowongan kerja. Setelah itu data tersebut diseleksi dan dikoding berdasarkan kategori pendataannya.

Data kuantitatif yang diperoleh dari situs internet yang terkumpul dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif. Karena data-data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kategori, maka untuk menguji hipotesisnya tidak diperlukan persyaratan analisis seperti pada analisis parametrik (Imam Ghazali, 2002: 7-8). Analisa deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan gambaran tentang peluang kerja lulusan teknik mesin berdasarkan jenis lapangan kerja, lokasi penempatan dan kualifikasi kerja.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan jenis lapangan kerja yang ditawarkan bagi lulusan teknik mesin berdasarkan informasi lowongan kerja pada bursa kerja

online sangat beragam. Jenis lapangan kerja yang ditawarkan pada situs bursa kerja informasiKerja.com, Karir.com, JobsDB.com, indoJOB.co.id, dan Ekarir.com disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Jenis Lapangan Kerja yang ditawarkan pada Bidang Teknik Mesin

Jenis Lapangan Kerja	Presentase
Automobile	1.4 %
Konstruksi	13.7 %
Garmen/Tekstil	1.4 %
Manufacturing	34.2 %
Mechanical/Electrical	12.3 %
Minyak dan Gas	15.1 %
Otomotif	2.7 %
Property	2.7 %
Retail	5.5 %
Sales	2.7 %
Shipping	2.7 %
Trading	5.5 %
Jumlah	100 %

Dari data terlihat bahwa untuk *manufacturing* masih banyak memerlukan jurusan teknik mesin sebesar 34,2% masih menempati urutan tertinggi, secara berturut-turut peluang kerja tersebut dapat diurutkan sebagai berikut : Minyak dan Gas 15,1 %, konstruksi 13,7%, *mechanical/Electrical* 12,3%, retail 5,5%, Trading 5,5%, otomotif

2,7%, properti, *shipping* 2,7%, sales 2,7%, automobil 1,4% dan garmen/tekstil 1,4%. Jenis lapangan kerja pada automobil dan otomotif seharusnya membutuhkan tenaga kerja bidang teknik mesin yang banyak, namun perusahaan tersebut tidak merekrut karyawan melalui situs bursa kerja. Dari data pada situs bursa kerja *InformasiKerja.com*, *Karir.com*, *JobsDB.com*, dan *IndoJOB.co.id* jabatan yang ditawarkan untuk lulusan teknik mesin disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Sepuluh besar jabatan yang ditawarkan pada bidang teknik mesin

No	Jabatan yang ditawarkan	Persentase
1	Mechanic Engineer	33%
2	Production Engineering	15%
3	Engineering Staff	10%
4	Sales Engineer	8%
5	Engineer	7%
6	Mechanical	7%
7	Project Engineering	7%
8	Rigger	7%
9	CAD Technician	5%
	Jumlah	100%

Dari table 4 terlihat bahwa jabatan yang paling banyak ditawarkan adalah *Mechanic Engineer* 33%, *Production Engineering*

15%, *Engineering Staff* 10%, *Sales Engineer* 8% dan untuk jabatan (*engineer, Mechanical, Project Engineering, Rigger, dan CAD Technician*) rata-rata sebesar 7%.

Lokasi penempatan kerja yang ditawarkan bagi lulusan teknik mesin berdasarkan informasi lowongan kerja pada situs bursa kerja *online* dapat dilihat pada table berikut:

Table 5. Lokasi penempatan berdasarkan wilayah

No	Wilayah	Jumlah	Presentase
1	Jawa	689	95,2%
2	Luar Jawa	35	4,8%
	Jumlah	733	100%

Dari tabel terlihat bahwa lowongan kerja terbanyak maih di Jawa sebanyak 95,2% dan di luar Jawa sebanyak 4,8%. Jika diperinci lagi lokasi penempatan menurut kota dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Lokasi penempatan berdasarkan kota

No	Kota Penempatan	Jumlah	Presentase
1	Bandung	8	1.1 %
2	Banten	4	0.5 %
3	Batam	4	0.5 %
4	Bekasi	58	7.9 %
5	Bintan	4	0.5 %
6	Bogor	8	1.1 %

Analisis Peluang Kerja Bidang Teknik Mesin pada Bursa Kerja Online (Apri Nuryanto)

No	Kota Penempatan	Jumlah	Presentase
7	Cibinong	27	3.7 %
8	DKI Jakarta	457	62.4 %
9	Jakarta Barat	8	1.1 %
10	Jakarta Selatan	19	2.6 %
11	Jakarta Utara	4	0.5 %
12	Jawa Barat	31	4.2 %
13	JKT-SBY-SMR	4	0.5 %
14	Manado	4	0.5 %
15	Meulaboh	12	1.6 %
16	Palembang	4	0.5 %
17	Purwakarta	5	0.7 %
18	Sumatera Utara	5	0.7 %
19	Sumatra	4	0.5 %
20	Surabaya	8	1.1 %
21	tangerang	58	7.9 %
	Jumlah	733	100 %

Data pada table 6 menunjukkan bahwa untuk wilayah Jawa barat masih banyak membutuhkan lowongan kerja, ini menunjukkan bahwa daerah perindustrian belum merata di wilayah Indonesia. DKI Jakarta menempati urutan teratas kota yang paling banyak membutuhkan tenaga kerja yaitu sebesar 62,4% dari total kebutuhan tenaga kerja yang ada di situs bursa kerja. Sedangkan untuk kota yang lain urutannya sebagai berikut; Bekasi 7,9%, Tangerang 7,9%, Jawa Barat 4,2%, Cibinong dan Jakarta Selatan 2,6% dan sisanya rata-rata masih dibawah 2%. Jika seluruh Jakarta digabung maka

data di Jakarta sangat tinggi yaitu ada sebesar 488 lowongan atau 66,6% dari seluruh data yang ada.

Kualifikasi yang dibutuhkan bagi lulusan teknik mesin dirinci berdasarkan pada tingkat pendidikan, umur, jenis kelamin, kompetensi, kemampuan komputer, kemampuan berbahasa asing.

a. Tingkat pendidikan

Data untuk tingkat pendidikan disajikan pada tabel 7. Dari data tabel 7 menunjukkan tingkat pendidikan untuk tingkat pendidikan diploma III menempatai urutan terbanyak yaitu sebanyak 59,9%, baru level SI sebanyak 31,6%. Untuk level SLTA hanya 5,3% dan masih pada bidang-bidang tertentu tidak memasukkan atau mengabaikan jenjang pendidikan yang dibutuhkan.

Tabel 7. Data permintaan tenaga kerja berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jml	persentase
Diabaikan	24	3.2%
SLTA/SMEA/STM	39	5.3%
Diploma	439	59.9%
SI	231	31.6%
Jml	733	100%

b. Jenis kelamin

Dari data permintaan yang ada hampir semua tidak membedakan jenis kelamin hanya sedikit sekali yang dilowongan harus laki-laki atau perempuan.

c. Pengalaman Kerja

Data perusahaan yang membutuhkan pengalaman kerja ada sebanyak 367 dari 733 lowongan kerja yang ada atau 50,1%. Rata-rata pelamar harus mempunyai pengalaman 3,1 tahun untuk memasuki pekerjaan tertentu. Pengalaman kerja 3 tahun ada 28,3%, pengalaman 2 tahun ada 28,1% dan 1 tahun ada 20,7%. Secara lengkap disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Data permintaan tenaga kerja berdasarkan Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja (tahun)	Jumlah	Prosentase
1	76	20.7%
2	103	28.1%
3	104	28.3%
4	11	3.0 %
5	45	12.3 %
6	6	1.6%
7	9	2.5%
8	1	0.3%
9	0	0.0%
10	11	3.0%
11	0	0.0%
12	1	0.3%
	367	100%

d. Umur

Dari data yang ada tidak semua lowongan kerja memasukkan persyaratan berapa umur yang dibutuhkan. Hanya ada sekitar 412 dari 733 tawaran pekerjaan *online* yang memasukkan tentang umur dan sisanya diabaikan. Data umur disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 9. Data permintaan tenaga kerja berdasarkan umur

No	Umur	Persentase
1	20	6%
2	21	2%
3	22	4%
4	23	18%
5	24	8%
6	25	39%
7	26	3%
8	28	4%
9	29	1%
10	30	10%
11	35	6%
12	39	1%
	Jml	100%

Dari data terlihat untuk umur pelamar minimal sudah berumur 25 tahun ada 159 lowongan.

e. Penguasaan Komputer

Data pelamar yang harus menguasai komputer disajikan dalam tabel 10. Dari data terlihat hampir pada semua level pekerjaan membutuhkan kemampuan dalam menggunakan komputer yaitu sebesar 90% atau 659 dari 733 lowongan. Jika dilihat berdasarkan program yang harus dikuasai untuk kemampuan *Microsoft Office* ada 80% dan CAD ada 20%.

Tabel 10. Data permintaan tenaga kerja berdasarkan kemampuan dalam menggunakan komputer

Penguasaan Komputer	Jumlah	Presentase
Microsoft Office (Word, Excel dan Power point)	527	80%
CAD	132	20%
Total	659	100%

f. Penguasaan Bahasa Asing

Perusahaan yang membutuhkan karyawan dengan kemampuan bahasa asing terutama bahasa Inggris sangat tinggi, baik untuk percakapan maupun tulisan. Dari table 11 terlihat perusahaan yang memerlukan pelamarnya menguasai bahasa asing terutama bahasa

inggris ada 88,1%, dan sisanya tidak mensyaratkan penguasaan bahasa asing.

Tabel 11. Data permintaan tenaga kerja berdasarkan kemampuan dalam penguasaan bahas asing

Penguasaan Bahasa Asing	Jumlah	presentase
Perlu	646	88.1%
Tidak Perlu/tidak memberikan keterangan	87	11.9%
Total	733	100%

g. Kepribadian dan Persyaratan lain

Kepribadian dan persyaratan lain yang harus dimiliki oleh setiap pelamar antara lain harus : berbadan sehat, pekerja keras, penuh motivasi, inovasi & mempunyai kepribadian baik, dapat bekerja di bawah tekanan, berpenampilan baik, jujur dan bertanggung jawab serta siap kerja, *good communication skill, drive and the ability to work in a fast-pace environment, good team player with passion to learn and teach other, Komputer knowledge in the relevant job field and expertise*, dan lain sebagainya.

Berdasarkan deskripsi data tentang jenis-jenis lapangan kerja yang ditawarkan bidang teknik mesin dapat diketahui bahwa jenis lapangan kerja sangat beragam mulai dari bidang *manufacturing, automobile*, konstruksi, garmen, minyak dan gas, otomotif,

perkapalan, retail, trading, sales, bahkan di property. Hal ini menunjukkan bahwa bidang teknik mesin dapat digunakan di mana-mana, hampir semua bidang membutuhkan teknik mesin.

Dilihat dari data jabatan yang ditawarkan, untuk bidang teknik mesin sangat banyak, jabatan yang ditawarkan untuk teknik mesin ada 103 jabatan mulai dari level teratas sampai level bawah. Selain itu dari jabatan ini sudah menentukan kompetensi yang dibutuhkan untuk tiap jabatan. Misalkan welding inspector berarti pelamar harus menguasai bidang pengelasan dan lain sebagainya.

Pulau Jawa masih menjadi tempat yang paling banyak membutuhkan tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pembangunan dan pemerataan industri belum merata sehingga permintaan tenaga kerja masih terkonsentrasi di Pulau Jawa. Jika dilihat dari kota menunjukkan bahwa Jakarta merupakan daerah industri yang banyak membutuhkan lapangan kerja. Hampir 67% permintaan tenaga kerja ada di Jakarta.

Dilihat dari kualifikasi yang dibutuhkan baik untuk tingkat pendidikan, pengalaman kerja, umur, penguasaan komputer, penguasaan baha asing dapat diuraikan sebagai berikut; 1) Kualifikasi kebutuhan tenaga kerja berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan Diploma sangat banyak

dibutuhkan di industri, selain karena keahliannya sudah memenuhi, gaji yang dituntut tidak terlalu tinggi dibanding dengan level SLTA. Pendidikan setara SLTA hanya sedikit dibutuhkan hal ini dikarenakan kebanyakan lulusan setingkat SLTA belum siap kerja dan masih memerlukan pengalaman kerja yang lebih banyak, 2) Dari data pengalaman kerja menunjukkan bahwa 50,1% perusahaan membutuhkan pelamar yang sudah memiliki pengalaman kerja. Pengalaman kerja yang diminta oleh perusahaan berkisar 2 – 3 tahun, 3) Rata-rata umur yang diminta perusahaan pelamar paling tidak sudah berumur 25 tahun hal ini menunjukkan bahwa ada batasan umur yang ditentukan untuk level pekerjaan tertentu sehingga pelamar harus menyiapkan diri lebih matang. Selain itu umur akan menjadi batasan pencari kerja sehingga mahasiswa dituntut untuk tepat waktu dalam menyelesaikan pendidikannya, 4) Secara umum perusahaan menuntut seorang pelamar harus memiliki keahlian dan ketrampilan tertentu sesuai yang dituntut perusahaan. Selain tuntutan ketrampilan sesuai bidangnya, ketrampilan dasar lain yang harus dimiliki oleh pelamar pekerjaan adalah kemampuan menggunakan komputer. Komputer sudah menjadi alat yang harus bias dikuasai oleh pekerja, 5) Selain tuntutan penguasaan komputer pelamar pekerjaan juga dituntut untuk bias mengikuti perkembangan global salah satunya adalah dengan kemampuan dalam berbahasa

asing terutama bahasa inggris. Penguasaan bahasa inggris sangat penting karena hampir semua alat dan *manual book* yang ada dalam bahas Inggris, 6) Selain itu kepribadian juga sangat penting, pelamar pekerjaan harus mempunyai semangat yang tinggi, berkelakuan baik, dedikasi tinggi, pengetahuan luas, dapat bekerja di bawah tekanan, jujur, dan bertanggung jawab. Hal ini sangat penting ditekankan karena sepintar apapun pelamar itu kalau tidak jujur maka akan berdampak tidak baik bagi perusahaan.

Simpulan

1. Sebagian besar peluang kerja jurusan teknik mesin masih pada bidangnya yaitu pada bidang manufacturing sebesar 34,4%, Minyak dan Gas 15,1%, konstruksi 13,7%, mechanical/electrical 12,3%, retail 5,5%, Trading 5,5%, otomotif 2,7%, properti, shipping 2,7%, sales 2,7%, automobile 1,4% dan garmen/tekstil 1,4%.
2. Ada 103 jabatan yang ditawarkan untuk jurusan teknik mesin baik untuk bidang teknik maupun umum. Jabatan yang paling banyak ditawarkan adalah sebagai Mechanic Engineer sebanyak 74 lowongan kerja.

3. Wilayah yang dominan sebagai tempat untuk bekerja adalah pulau Jawa 95,2%.
4. Jakarta menjadi kota yang paling banyak membutuhkan tenaga kerja yaitu sebesar 66,6% lowongan pekerjaan ada di Jakarta.
5. Kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan meliputi tingkat pendidikan, pengalaman kerja, umur, penguasaan komputer, kemampuan bahasa asing dan kepribadian adalah sebagai berikut :
 - a. Tingkat pendidikan Diploma paling banyak dibutuhkan yaitu sebesar 59,0%, dibanding dengan SI yang hanya 31,6%.
 - b. Rata-rata perusahaan membutuhkan pelamar yang sudah mempunyai pengalaman kerja 3 tahun
 - c. Rata-rata umur yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah minimal sudah berumur 25 tahun
 - d. Sebagian besar perusahaan menuntut pelamar untuk bisa menguasai komputer (90%)
 - e. Sebagian besar perusahaan menuntut untuk bisa berbahasa asing terutama bahasa Inggris yaitu sebesar 88,1%
 - f. Persyaratan lain seperti berbadan sehat, pekerja keras, penuh motivasi, berkepribadian baik, jujur, tekun, bersedia bekerja dibawah tekanan, mampu melaksanakan tugas,

berpenampilan menarik, bertanggung jawab, mempunyai sertifikat dan bisa mempromosikan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Anonim, *Dokumen Pencari Kerja Indonesia*. Website: www.nakertrans.go.id Diakses tanggal 20 Maret 2007.
- Anonim, Daftar Lowongan Kerja. Website: www.informasikerja.com Diakses tanggal 20 Maret 2007.
- Hadari Nawawi, dkk (2001). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gama Press.
- Imam Ghozali (2002). *Statistik Non Parametrik. Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Onno W Purbo (2005). *Mencari Pekerjaan Melalui Internet*. Artikel. Website: www.ilmukomputer.com. Diakses tanggal 20 Maret 2007.